

Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bidang *Kuliner* di Kota Bandung)

The influence of accounting understanding, accounting information systems, and internal control systems on the quality of financial reports (study of msme in the culinary sector in bandung city)

**Egy Pratama^{1*}, Astrin Kusumawardani²,
Listri Herlina³**

Akuntansi, Akuntansi, Manajemen
Universitas Indonesia Membangun, Universitas Indonesia
Membangun, Universitas Indonesia Membangun

egypratama@student.inaba.ac.id,

astrin.kusumawardani@inaba.ac.id, listri.herlina@inaba.ac.id

Received: 2024-11-02. **Revised:** 2025-01-05. **Accepted:** 2025-01-06.

Issue Period: Vol.9 No.1 (2025), Pp. 84-99

Abstrak: Penelitian ini menggabungkan berbagai instrumen penelitian terdahulu dengan tujuan untuk memperoleh hasil terbaik dalam mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan study pada UMKM bidang kuliner di kota bandung. Teknik kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Data untuk penelitian ini dipisahkan menjadi dua kategori: data primer dari kuesioner responden dan data sekunder dari buku, makalah, dan literatur lain yang relevan. Rumus Slovin digunakan dalam menentukan ukuran sampel minimum dari populasi yang terbatas, serta menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi. Dalam hal ini, sampel dipilih dengan menggunakan strategi purposive sampling dan teknik non-probability sampling. jumlah UMKM bidang

accounting, accounting information systems and internal control systems on the quality of study financial reports on MSME in the culinary sector in the city of Bandung. Quantitative techniques with descriptive and verification approaches are used to determine the relationship between three independent variables and one dependent variable. The data for this research was separated into two categories: primary data from respondent questionnaires and secondary data from books, papers and other relevant literature. The Slovin formula is used to determine the minimum sample size from a limited population, as well as to avoid sampling errors that may occur. In this case, the sample was selected using a purposive sampling strategy and non-probability sampling techniques. The number of MSME in the culinary sector in 2002 was 335 and in 2023 it was 557 in the city of Bandung, using a purposive sampling strategy and non-probability sampling method. These entrepreneurs have met the criteria for implementing the MSME Accounting Information System (AIS) which is considered representative of the entire population. The research results show that understanding accounting, accounting information systems, and internal control systems greatly influence the quality of financial reports. Therefore, efforts to increase the implementation of SIA for MSME should be concentrated on increasing understanding of accounting and internal control of MSME entrepreneurs regarding the quality of financial reports, especially for MSMEs in the culinary sector.

Keywords: MSME; understanding of accounting; accounting information system;

SIA, Financial Reports.

I. PENDAHULUAN

UMKM memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja dan menyediakan layanan keuangan yang signifikan kepada masyarakat. UMKM juga memiliki kemampuan untuk memperkuat sistem pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperlambat pertumbuhan ekonomi, dan berkontribusi pada pembentukan keseimbangan umum di negara. [1]

Laporan keuangan sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena memberikan berbagai manfaat, [2]. Dari laporan keuangan, pengusaha UMKM dapat mengontrol biaya operasional, mengetahui untung dan rugi usaha, jumlah hutang dan piutang, mengontrol aset, dan menghitung pajak. Selain itu, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk meyakinkan investor, merencanakan pertumbuhan usaha, dan memajukan UMKM dari segi keuangan, [3].

Pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tidak dapat dipungkiri. Pencatatan keuangan yang baik membuat pengusaha kecil dan menengah dapat mengendalikan biaya operasional usaha, mengetahui untung dan rugi usaha, mengelola hutang dan pi

menjanjikan. Meskipun tantangan yang dihadapi UMKM mulai berkurang, beberapa masalah seperti akses terhadap teknologi dan manajemen keuangan masih perlu perhatian lebih lanjut.

Berikut data UMKM bidang kuliner di Kota Bandung, yaitu:

Tabel 1. Data UMKM Bidang Kuliner di Kota Bandung

Data UMKM Bidang Kuliner Kota Bandung (2022 - 2023)		
No	Tahun	Jumlah
1	2022	355
2	2023	557
Total		912

Sumber: opendata.bandung.go.id

Pemahaman akuntansi adalah proses identifikasi, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penggunaan data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) dari kejadian, transaksi, atau aktivitas operasi suatu organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu system informasi yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola informasi keuangan dan akuntansi. SIA terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, database, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan organisasi.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan kepada UMKM dalam menyelesaikan laporan keuangan, sehingga kualitas laporan dapat dijaga dengan baik.

Sistem pengendalian internal [6] , meliputi “struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandal

Hasil Penelitian Sri, Luk Luk [9] menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Sedangkan hasil Penelitian Mawar, Ana, Endah [10] menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian Ayu Nur Afriani [11] menyatakan bahwa pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin besar penerapan Sistem Pengendalian Internal maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM. Sedangkan hasil penelitian Sularsih H, Wibisono S [12] menyatakan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari hasil survey yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas UMKM telah menyajikan laporan keuangan namun secara kualitas laporan keuangan mereka belum memadai, karena Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal yang msaih belum maksimal, hal tersebut berdampak terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan.

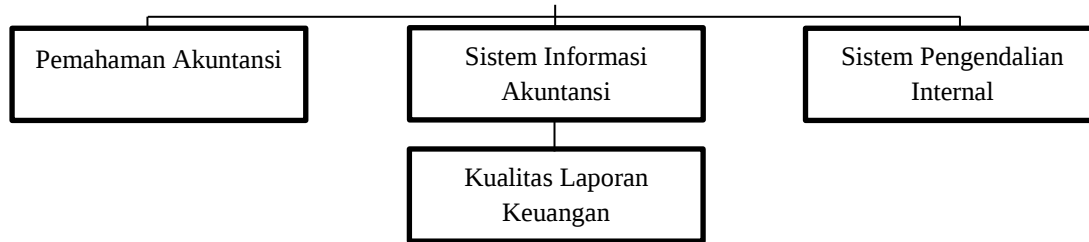
II. METODE DAN MATERI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variable lain. Pendekatan verifikatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih [13].

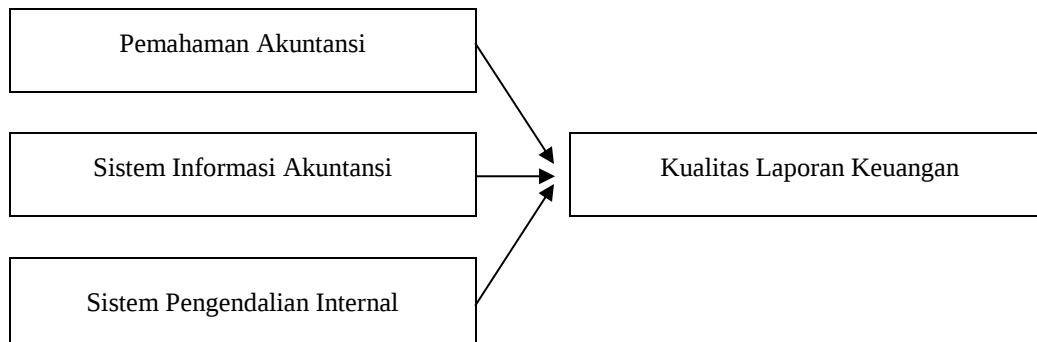
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang di dapat dari UMKM Dinas Koprasi Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung melalui web (opendata.bandung.go.id).

2.1. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan [14].



Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Model Penelitian

2.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Tujuan dari pendekatan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan secara jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada para pemilik UMKM bidang *kuliner* di Kota Bandung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono , “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Menurut Sugiyono [18] “Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling*

1. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
2. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*, sedangkan teknik *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Menurut Sugiyono (2022:129), “*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

Dalam penelitian ini digunakan rumus slovin sebagai alat untuk menghitung ukuran sampel dikarenakan jumlah populasi yang diketahui lebih dari 100 responden. Menurut Arikunto (2015:107) “Apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua populasi untuk dijadikan sampel hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi lebih dari 100 orang, maka diambil 10%-15%) dari itu.”

Dalam Penelitian ini maka peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,10) dan Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan ketentuan rumus Slovin (Sugiyono, 2022:137), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e^2

Variabel	No. Item	rhitung	rtabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,780	0,196	Valid
	Y.2	0,728	0,196	Valid
	Y.3	0,738	0,196	Valid
	Y.4	0,624	0,196	Valid
	Y.5	0,672	0,196	Valid
	Y.6	0,542	0,196	Valid
Pemahaman Akuntansi	X _{1.7}	0,684	0,196	Valid
	X _{1.8}	0,555	0,196	Valid
	X _{1.9}	0,674	0,196	Valid
	X _{1.10}	0,601	0,196	Valid
	X _{1.11}	0,546	0,196	Valid
	X _{1.12}	0,507	0,196	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X _{2.13}	0,656	0,196	Valid
	X _{2.14}	0,749	0,196	Valid
	X _{2.15}	0,738	0,196	Valid
	X			

Dalam penelitian ini jumlah responden yang diteliti adalah sebanyak 100 orang, sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,196 (dilihat dari tabel-r dengan (n-2) atau tepat dikolom signifikansi 0,05 baris ke 98). Seluruh instrument dinyatakan valid.

3.2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian selain harus dinyatakan valid, harus juga dapat dipercaya (*reliable*), sehingga perlu dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* pada prigram SPSS 26. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,77	0,6	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X_1)	0,632	0,6	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,742	0,6	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X_3)	0,77	0,6	Reliabel

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel sehingga data yang terkumpul dari kuesioner inidapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.3. Uji Hasil Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis reg

	Std. Deviation	2,44409108
Most Extreme Differences	Absolute	0,050
	Positive	0,050
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

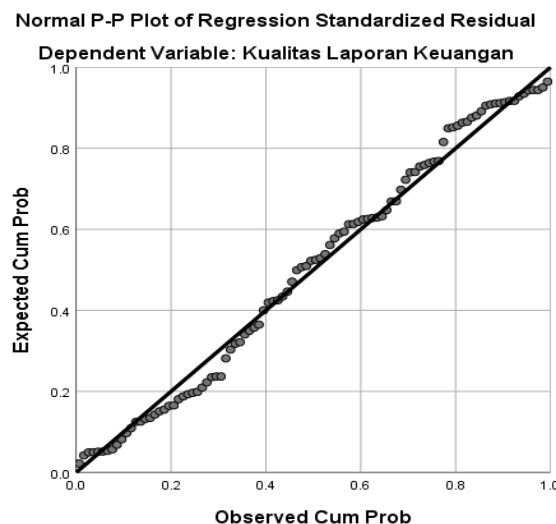
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Gambar 3. Uji Normalitas *P-Plot of Regression Standardized Residual*



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas *Regression Standarized Residual* dan *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa dalam kuesioner penelitian yang mengukur Kualitas Laporan Keuangan (Y), Pemahaman Akuntansi (X_1), Sistem Informasi Akuntansi (X_2), Sistem Pengendalian Internal (X_3), menunjukkan

		Beta					Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,412	2,444		2,624	0,010		
	Pemahaman Akuntansi	0,316	0,106	0,277	2,970	0,004	0,797	1,254
	Sistem Informasi Akuntansi	0,249	0,091	0,262	2,749	0,007	0,761	1,314
	Sistem Pengendalian Internal	0,254	0,107	0,218	2,361	0,020	0,814	1,229

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai tolerance varibel Pemahaman Akuntansi (X_1) sebesar 0,316, Sistem Informasi Akuntansi (X_2) sebesar 0,249, dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) sebesar 0,254, semua hasil lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF Pemahaman Akuntansi (X_1) sebesar 1,254, Sistem Informasi Akuntansi (X_2) sebesar 1,314, dan Sistem Pengendalian Internal (X_3) sebesar 1,229 semua hasil lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model				Beta		
1	(Constant)	6,412	2,444		2,624	0,010
	Pemahaman Akuntansi	0,316	0,106	0,277	2,970	0,004
	Sistem Informasi Akuntansi	0,249	0,091	0,262	2,749	0,007
	Sistem Pengendalian Internal	0,254	0,107	0,218	2,361	0,020

a. Dependent Variable:
Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 6. maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,412 + 0,316X_1 + 0,249X_2 + 0,254X_3$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- $\beta =$

		Kualitas Laporan Keuangan	Pemahaman Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Pengendalian Internal
Pearson Correlation	Kualitas Laporan Keuangan	1,000	0,456	0,460	0,411
	Pemahaman Akuntansi	0,456	1,000	0,409	0,332
	Sistem Informasi Akuntansi	0,460	0,409	1,000	0,388
	Sistem Pengendalian Internal	0,411	0,332	0,388	1,000
Sig. (1-tailed)	Kualitas Laporan Keuangan		0,000	0,000	0,000
	Pemahaman Akuntansi	0,000		0,000	0,000
	Sistem Informasi Akuntansi	0,000	0,000		0,000
	Sistem Pengendalian Internal	0,000	0,000	0,000	
N	Kualitas Laporan Keuangan	100	100	100	100
	Pemahaman Akuntansi	100	100	100	100
	Sistem Informasi Akuntansi	100	100	100	100
	Sistem Pengendalian Internal	100	100	100	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel 7. diperoleh nilai koefisien korelasi antara Pemahaman Akuntansi (X_1) dengan Kualitas Laporan

Tabel 8. Hasil Pengujian Korelasi Berganda Secara Simultan

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.580 ^a	0,336	0,315	3,489	0,336	16,197	3	96	0,000

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 8. diketahui bahwa besarnya hubungan antara Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,580 hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang pada variabel yang diteliti.

3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Peengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial (uji t) ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Pemahaman Akuntansi (X_1), Sistem Informasi

Akuntansi $2,970 >$ dari t_{tabel} , maka H_1 diterima berarti variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial.

2. Sistem Informasi Akuntansi

H_2 :

Analisis data diatas menunjukkan nilai t variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,749. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t , dengan $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar $\pm 1,984$. Maka Sistem Informasi Akuntansi $2,749 >$ dari t_{tabel} , maka H_2 diterima berarti variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial.

3. H_3 :

Analisis data diatas menunjukkan nilai t variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 2,361. Nilai ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t , dengan $\alpha = 0,05$, $df = n-k-1 = 100-3-1 = 96$, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar $\pm 1,984$. Maka Sistem Pengendalian Internal $2,361 >$ dari t_{tabel} , maka H_2 diterima berarti variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Secara Simultan

||
||
||

sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengimplementasikannya dengan baik. Oleh karena itu, upaya peningkatan pembuatan Laporan Keuangan yang baik hendaknya dikonsentrasikan pada peningkatan pemahaman dan kesadaran pengusaha UMKM terhadap prinsip akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi serta Sistem Pengendalian Internal UMKM. Temuan ini berkontribusi menambah wawasan berharga bagi pengambil kebijakan, peneliti, dan praktisi yang berupaya mendorong dan penerapan pembuatan Laporan Keuangan secara efektif di sektor UMKM dan berkualitas baik sesuai SAK yang berlaku

REFERENASI

- [1] T. Hidayat, D. Sjarif, A. Kusumawardani, and R. Pratama, "The Influence of Perceptions of MSME Entrepreneurs, Accounting Understanding and Socialization of SAK EMKM on the Application of SAK EMKM", doi: 10.38035/dijefa.v4i6.
- [2] Suryanto, "FINTECH AS A CATALYST FOR GROWTH OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN INDONESIA," 2020.
- [3] D. A. Dharma, D. Djunaidy, P. Damayanty, M. Sitianingsih, S. R. Putri, and T. Solehudin, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok," *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 6, no. 2, pp. 216–223, Jul. 2023, doi: 10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082.
- [4] D. R. Alfhalares and M. I. Muchtar, "The Influence of Financial Accounting Standards, Accounting Information Systems, and Internal Control Affect Financial Statement Quality in Micro, Small, and Middle Enterprises in Garut Regency," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, vol. 10, no. 3, pp. 2050–2064, Jun. 2024, doi: 10.35870/jemsi.v10i3.2512.
- [5] H. Kartikahadi, "DAFTAR PUSTAKA," Wiley, 2016.
- [6] "Sistem_Akuntansi_Edisi_4".
- [7] R. Puji Astuti and T. Handriman Jamain, "

- [12] H. Sularsih and S. H. Wibisono, “Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM,” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 31, no. 8, p. 2028, Aug. 2021, doi: 10.24843/eja.2021.v31.i08.p12.
- [13] Sugiyono, Ed., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [14] S. Bahri, *Pengantar Akuntansi*, 11th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [15] N. U. Hartono & Rahmi, *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- [16] M. B. , & S. P. J. Romney, *Sistem Informasi Akuntansi*, 13th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [17] Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.



DOI: 10.52362/jisamar.v9i1.1708

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).